

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan:

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ibadah Sekolah Minggu jemaat Anugerah GIDI, diawali dengan ibadah bersama orang dewasa dilanjutkan dengan ibadah khusus anak sekolah minggu. Secara umum telah berjalan dengan baik tetapi kompetensi guru, buku ajar (kurikulum) dan sarana prasarana masih sangat kurang guru SM belum berperan maksimal dan mengajar.
2. Karakter yang diajarkan yaitu, kedisiplinan, hadir tepat waktu, mendengar pengajaran guru SM saat ibadah, berterimakasih, bersikap sopan, mengasihi teman.
3. Tantangan guru tidak memiliki kemampuan mengajar termasuk pendidikan karakter, sebab tidak ada syarat yang mengharuskan. Semua guru SM berstatus mahasiswa yang tidak perhatian dengan masalah transportasi sehingga tidak selalu hadir SM. Untuk pengadaan buku dan sarana, gereja belum memiliki dana untuk hal tersebut.

B. Saran

1. Kompetensi guru SM harus ditingkatkan dengan cara member pelatihan sebelum menjadi guru SM dan melaksanakan persiapan mengajar setiap Minggu. Buku ajar (kurikulum) perlu diadakan serta menyiapkan sarana prasarana seperti papan tulis, gambar, peta Alkitab, dan alat peraga lainnya.

2. Guru SM perlu di ajarkan tetang pendidikan karakter mulai dari member tahu kepada anak SM apa yang baik (knowing the good),suka melakukan yang baik (loving the good) dan doing the good,melakukan yang baik hingga menjadi kembiasaan.
3. Usulan 3.Dapat menyampaikan proposal kepada yang berkepentingan seperti IAKN Manado, agar dapat mengusus dosen yang berkompoten untuk mengajar cara menjadi guru SM dan mendidik karakter anak SM,dan Mencari donatur untuk pengadaan buku ajar,alat peraga dll.